



INTISARI

Lansia mengalami proses degeneratif yang mengakibatkan penurunan semua fungsi fisiologis dari tubuh tidak terkecuali kondisi kesehatan gigi dan mulutnya. Penurunan kondisi kesehatan gigi dan mulut pada lansia yang paling banyak terjadi adalah kehilangan gigi dan penurunan kemampuan mastikasi yang menyebabkan pemilihan makanan terutama makanan yang memiliki banyak serat. Hal tersebut tentu mengakibatkan berkurangnya asupan nutrisi yang akan mempengaruhi status gizi pada lansia. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis korelasi persepsi mastikasi dan kehilangan gigi dengan status gizi pada lansia di Kabupaten Sleman.

Penelitian ini meneliti subjek lansia usia 60-90 tahun di Balai Pelayanan Sosial Tresna Wredha Abiyoso. Subjek diminta untuk menjawab pertanyaan dari kuesioner kemampuan mastikasi, dilakukan pemeriksaan intraoral untuk mengetahui jumlah gigi yang tersisa, serta dilakukan pengukuran IMT nya dengan cara menimbang berat badan subjek dan mengukur panjang rentang lengan subjek. Skor yang diperoleh dari pemeriksaan tersebut kemudian dikategorikan dengan kategori yang sesuai kemudian dianalisis korelasinya menggunakan uji korelasi Somers'd untuk mengetahui korelasi antara persepsi mastikasi dan kehilangan gigi terhadap dengan gizi ($p < 0,05$).

Terdapat korelasi yang signifikan antara persepsi mastikasi dan status kehilangan gigi dengan status gizi. Dapat disimpulkan bahwa persepsi mastikasi dan kehilangan gigi memiliki korelasi dengan status gizi.

Kata kunci : persepsi mastikasi, kehilangan gigi, status gizi, lansia



ABSTRACT

The degenerative process of the elderly can decreases the physiological function of the body especially oral health problems. The most common of oral health problems among the elderly is tooth loss and the decreased ability of mastication which have an impact on the selection of foods that have lots of fiber. That certainly reduces nutritional intake which will affect the nutritional status of the elderly. This study was conducted to analyze perceptions of mastication and tooth loss with nutritional status in the elderly in Sleman Regency.

This study consisted of elderly subjects aged 60-90 years old at Balai Pelayanan Sosial Tresna Wredha Abiyoso. Subjects were asked to answer questions of the mastication ability questionnaire, an intraoral examination was performed to determine the number of remaining teeth, and BMI measurements were taken by weighing the subject's body and measuring the length of the subject's arm span. Scores obtained from the examination are categorized with the appropriate category and then the correlation was analyzed using the Somers'd correlation test to determine the correlation between perceptions of mastication and tooth loss with nutritional status ($p < 0.05$).

There were a significant correlation between perceptions of mastication and tooth loss with nutritional status. It can be concluded that the perception of mastication and tooth loss have a correlation with nutritional status.

Keywords: perception of mastication, tooth loss, nutritional status, elderly